

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 10

***PETUNJUK RINGKAS CARA
PENGINDEKSAN
MAJALAH DAN MONOGRAF ANALITIK***



**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BOGOR
2000**

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 10

***PETUNJUK RINGKAS CARA PENGINDEKSAN
MAJALAH DAN MONOGRAF ANALITIK***

Oleh:
**Sulastuti Sophia
Nunung Faenusah**

**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BOGOR
2000**

MEMBEDAKAN BUKU DAN MAJALAH

- ❖ Apabila kita memegang sebuah *buku*, yang terlihat lebih dahulu adalah *judul dan pengarangnya*, sehingga pembaca dapat membayangkan isi dari buku tersebut.
- ❖ Apabila kita memegang majalah, yang pertama teramati adalah *judul majalah*.
- ❖ Judul majalah *tidak menggambarkan isi* tulisan yang dimuat dalam majalah tersebut.
- ❖ Untuk *memperlihatkan tulisan apa saja yang dimuat di dalam suatu majalah*, perlu dilakukan pengindeksan.

Apakah yang dimaksud dengan mengindeks majalah dan apa arti mengindeks monograf analitik/bunga rampai ?

Mengindeks majalah artinya membuat gambaran tentang artikel-artikel yang ada di dalam suatu majalah (deskripsi artikel), menganalisis isinya, mengklasifikasi, serta mendaftarkannya secara sistematis.

Mengindeks monograf analitik/bunga rampai artinya mendeskripsi makalah-makalah yang ada di dalam suatu monograf analitik/bunga rampai, menganalisis isinya, mengklasifikasi, serta mendaftarkannya secara sistematis.

Indeks majalah

Daftar yang berisi kumpulan data bibliografis tentang artikel yang termuat di dalam suatu atau sekumpulan majalah, serta tersusun secara sistematis, dan dapat ditelusur menurut subjek atau abjad nama pengarang/judul.

Indeks monograf analitik/bunga rampai

Daftar yang berisi kumpulan data bibliografis tentang makalah yang termuat di dalam suatu atau sekumpulan monograf analitik atau bunga rampai, yang disusun secara sistematis, dan dapat ditelusur menurut subjek, atau abjad nama pengarang/judul.

KEGUNAAN INDEKS

- ❖ Indeks dapat dipakai untuk mendaftar tulisan-tulisan yang ada di dalam majalah/monograf analitik, sehingga terdokumentasi, dan dapat dibaca pengguna
- ❖ Indeks dapat dipakai oleh pengguna untuk mencari informasi yang sesuai dengan keperluannya.
- ❖ Indeks dapat dipakai untuk menyebarkan/memasarkan informasi kepada pengguna baik yang datang ke perpustakaan, mau pun yang jauh dari perpustakaan.

KEBIJAKSANAAN DALAM PENGINDEKSAN

Pengindeksan dilakukan berdasarkan suatu kebijaksanaan, misalnya:

- Untuk kepentingan nasional, agar semua data tentang suatu cakupan subjek tertentu terdokumentasi bagi kepentingan pengguna dan bagi kepentingan pendataan karya ilmiah nasional.

- Untuk menunjang mandat suatu lembaga atau instansi tertentu. Untuk itu informasi yang penting untuk menunjang kegiatan lembaga, dikumpulkan dan didokumentasikan, agar mudah dicari bilamana diperlukan.
- Untuk kepentingan dokumentasi lembaga penerbit. Penerbit biasa melakukan dokumentasi terhadap semua artikel yang dimuat di dalam majalah yang diterbitkannya.
- Untuk kepentingan seseorang atau sekelompok orang yang memerlukan informasi di bidang kajian tertentu.

KRITERIA BAHAN PUSTAKA UNTUK DIINDEKS

Majalah atau monograf analitik yang diindeks harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria tersebut dibuat menurut kepentingannya masing-masing.

Sebagai contoh:

- Untuk kepentingan nasional, maka kriteria majalah yang diindeks adalah seluruh artikel majalah ilmiah yang terbit di Indonesia.

- Untuk kepentingan nasional dalam satu bidang ilmu tertentu, kriterianya adalah semua majalah yang terbit di Indonesia, yang membahas bidang ilmu tersebut.
- Untuk kepentingan dokumentasi penerbit, maka kriterianya adalah semua artikel yang dimuat dalam majalah yang diterbitkan oleh penerbit tersebut. Hal ini berlaku bagi penerbit komersil maupun non komersil.
- Untuk kepentingan pengguna tertentu, maka kriterianya semua artikel yang sesuai dengan permintaan pengguna tersebut.

LANGKAH-LANGKAH PENGINDEKSAN

- Menyeleksi majalah yang akan diindeks sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
- Membuat deskripsi artikel / makalah :
 - ◆ Menentukan tajuk entri utama artikel
 - ◆ Judul artikel

- ◆ Judul majalah yang memuat artikel-artikel tersebut
 - ◆ Volume (nomor), tahun terbit majalah yang memuat artikel tersebut
 - ◆ Nomor halaman majalah di mana artikel tersebut dapat dijumpai
- Menentukan subjek-subjek yang terkandung di dalam artikel.

Contoh :

Dari suatu artikel karangan Robert Asmawi dan Ida Winarni yang termuat dalam majalah berjudul Jurnal Agrotropika volume 1 nomor 1 yang terbit tahun 1996, maka indeksinya sebagai berikut :

Asnawi, Robert

Pengaruh warna naungan terhadap pertumbuhan setek empat varietas lada (*Piper nigrum* L.)/ Robert Asmawi dan Ida Winarni

Jurnal Agrotropika 1(1), 1996: p. 16-19

Kata kunci: LADA; PIPER NIGRUM; VARIETAS; NAUNGAN; PERTUMBUHAN SETEK

Keterangan :

- ◆ Tajuk entri utama artikel adalah pengarang pertama, dengan penulisan secara dibalik (*inverted name*).
- ◆ Judul artikel diikuti nama pengarang dengan tanda pemisah garis miring.
- ◆ Judul majalah dilengkapi dengan volume, (nomor), dan tahun terbit serta nomor halaman di mana artikel tersebut dijumpai.

CARA MENGANALISIS SUBJEK DALAM ARTIKEL

Analisis subjek dilakukan untuk mengetahui konsep-konsep yang dibicarakan di dalam artikel yang diindeks, sehingga atas dasar hasil analisis tersebut dapat ditentukan, kode klasifikasi, dan kata kunci dari artikel tersebut.

Dalam menganalisis artikel untuk menemukan subjek-subjek yang terkandung di dalamnya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Analisis subyek tidak berdasarkan judul artikel saja.
- Judul artikel harus dibaca dengan seksama untuk memahami isi artikel.
- Analisis subyek dalam pengindeksan dapat dilakukan secara mendalam (*in-depth indexing*) dan secara rangkuman (*summarization*), tetapi yang jelas bahwa konsep yang ditulis sebagai *kata kunci benar-benar dibahas dalam artikel yang diindeks.*

Kata kunci dapat ditentukan dengan menggunakan bahasa alamiah maupun bahasa pengindeksan atau bahasa terawasi. Untuk bahasa pengindeksan diperlukan *thesaurus*. *Thesaurus* bidang pertanian yang sudah ada sekarang ini baru yang berbahasa Inggris yaitu AGROVOC.

Penentuan kata kunci dengan bahasa Indonesia, boleh dirintis asal diusahakan agar kosa kata yang dipakai tetap untuk suatu pengertian yang sama atau bersamaan. Misalnya untuk menentukan kata kunci **itik** dan **bebek**, di pilih salah satu dari keduanya untuk dijadikan kata kunci bagi sekumpulan artikel yang berbicara tentang itik atau bebek.

Bilamana ditentukan bahwa untuk bebek dan itik kata kuncinya itik, maka konsep itik maupun bebek dideskripsi sebagai ITIK. Bilamana ada kata yang bunyinya sama namun memiliki arti yang berbeda, kata kuncinya sebaiknya dibuat berbeda.

Tindakan-tindakan tersebut sebenarnya sudah mengarah kepada pembentukan bahasa pengindeksan, sehingga sebenarnya sangatlah perlu menyusun suatu *thesaurus* dalam bahasa Indonesia dengan cara menambah unsur pembeda pada kata kunci tersebut

Pengindeksan mendalam artinya semua konsep yang tercantum dalam artikel harus dikeluarkan. Contohnya "Beternak ayam buras". Dengan pengindeksan mendalam akan didapat konsep-konsep antara lain: pemeliharaan, pemberian pakan, penyakit, kandang dan lain-lain bilamana informasi tentang itu dapat ditemukan dalam artikel yang berjudul "Beternak ayam buras". Sedangkan dalam pengindeksan rangkuman, cukup "Ayam buras" dan "Peternakan" saja yang dikeluarkan dan tidak perlu mengeluarkan konsep-konsep lain.

Artikel-artikel majalah yang terkumpul untuk bahan indeks, dikelompokkan menurut kelompok besar yaitu disusun berdasarkan subyek atau berdasarkan abjad pengarang. Contohnya kelompok Tanaman Pangan. Bilamana dikelompokkan berdasarkan subyek, maka dapat dibagi menjadi sub-sub kelompok: Padi, jagung, kacang-kacangan dan lain-lain. Sedangkan bila dikelompokkan berdasarkan pengarang, maka nama pengarang tersebut disusun secara alfabetis.

PENYUSUNAN INDEKS

- ❖ Indeks-indeks dapat dibuat pada kartu, pada suatu pangkalan data, atau diterbitkan dalam bentuk tercetak. Indeks-indeks yang sudah dibuat biasanya disusun secara sistematis, agar dapat dipakai untuk mencari informasi yang diperlukan.
- ❖ Penyusunan indeks-indeks tersebut dapat dilakukan di dalam laci, pada terbitan, atau di dalam pangkalan data.

- ❖ Cara menyusun indeks dapat menurut:
 - urutan nomor klasifikasi atau,
 - urutan abjad nama pengarang atau,
 - urutan abjad subjek verbal, disusul dengan urutan abjad tajuk entri utama serta,
 - urutan abjad judul.
- ❖ Komponen pelengkap yang diperlukan suatu indeks majalah/monograf analitik:
 - Indeks Subjek untuk menunjukkan pada artikel-artikel urutan keberapa subyek tersebut dibahas.
 - Indeks Nama Pengarang untuk mencari karangan seorang pengarang tertentu yang menulis artikel-artikel yang didaftar dalam indeks.
 - Indeks Judul yaitu untuk mengetahui judul-judul artikel apa yang diindeks.